

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Motivasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar karena motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan seseorang. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Setiap individu memiliki kondisi internal, di mana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah motivasi.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Motivasi dapat diartikan sebagai proses untuk mencoba memengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinnya agar melakukan

pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dahulu. Uno (2013:4) membagi motivasi menjadi dua macam antara lain yaitu: (a) motivasi intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, dan (b) motivasi ekstrinsik adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Motivasi sangat diperlukan dalam belajar, siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mencapai hasil belajar yang tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. kenyataannya terdapat 50% siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo yang memiliki motivasi belajar yang rendah yang ditunjukkan dalam perilaku seperti: malas mengerjakan tugas rumah, kurang perhatian pada saat proses belajar mengajar di kelas, sering bolos sekolah. hal ini didapat dari hasil layanan bimbingan dan konseling belajar selama PPL-2 di sekolah tersebut, dengan program yang mendukung yaitu program bimbingan dan konseling yang dibuat bersama guru bimbingan dan konseling disekolah SMP Negeri 7 Kota Gorontalo.

Berdasarkan survey pendahuluan terdapat 75% SMP Negeri 7 Kota Gorontalo dari keseluruhan siswa yang masih dalam ekonomi menengah kebawah, seperti orang tua belum mempunyai penghasilan tetap dan pendapatan orang tua belum cukup untuk kebutuhan keluarga, fakta ini diperoleh dari format formulir yang diberikan oleh bagian penerimaan siswa baru yaitu tata usaha, dan akan diisi oleh setiap siswa yang akan masuk disekolah tersebut. Rendahnya motivasi belajar siswa ini diduga ada kaitan dengan status ekonomi orang tua. keadaan ekonomi orang tua erat kaitannya dengan siswa yang sedang belajar di

sekolah, kebutuhan pokok mereka harus terpenuhi, seperti makanan, pakaian, buku pelajaran alat tulis dan lain sebagainya akan mempengaruhi pendidikan siswa. Tidak sedikit anak yang *droupout* dari lembaga pendidikan yang dijalannya disebabkan oleh ekonomi keluarga yang tidak menunjang. Konsekuensi dari kurangnya dukungan kemampuan ekonomi orang tua seperti yang disebutkan di atas, siswa akan mendapatkan kesulitan dalam proses studi berlangsung.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka penelitian ini, ingin dikaji hubungan status ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa. Penelitian ini diformulasikan dengan sebuah judul “**Hubungan Status Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 7 Kota Gorontalo**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Terdapat 50% siswa yang memiliki motivasi belajar rendah,
- b. 75% siswa berasal dari orang tua ekonomi lemah,

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka dirumuskan dalam penelitian ini apakah terdapat hubungan status ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui hubungan status ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas VIII Di SMP Negeri 7 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran yang positif terhadap pengembangan motivasi belajar siswa dikaitkan dengan status ekonomi orang tua
- b. Memberi Sumbangan positif untuk memperkaya kajian tentang motivasi belajar siswa
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi kepada guru maupun orang tua siswa untuk dapat menumbuh kembangkan motivasi belajar siswa